

Optimalisasi *Fintech*: Integrasi Teknologi dan Keuangan di Era Digital Bagi Siswa Menengah Kejuruan

Septi Mariani¹, Budi Utami², Christera Kuswahyu Indira³, Sri Hermawati⁴, R. Hernama⁵, Sariyati⁶, Anisah⁷, Lies Handrijaningsih⁸, Iman Murtono Soenhadji⁹, Sri Kurniasih Agustin¹⁰, Handayani¹¹, Sri Murtiasih¹², Susi Suhendra¹³, Ely Sapto Utomo¹⁴, Endika Perdana¹⁵, Martani¹⁶, Irfan Ardiansyah¹⁷

^{1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12,13,14,15,16,17} Universitas Gunadarma, Indonesia

Corresponding Author

Nama Penulis: Anisah

E-mail: anisahug@gmail.com

Abstrak

Konsep fintech yang mengadaptasi perkembangan teknologi yang dipadukan dengan finansial diharapkan bisa menghadirkan proses transaksi keuangan yang lebih praktis, aman serta modern. Konsep ini penting untuk difahami bagi para siswa karena dapat meningkatkan literasi dan pengelolaan keuangan yang lebih baik, meningkatkan efisiensi transaksi dan menyediakan akses yang lebih mudah ke layanan keuangan. Tujuan pengabdian masyarakat ini untuk memberikan edukasi generasi muda jenjang menengah atas untuk lebih memahami tentang fintech. Kegiatan ini berlangsung di SMK Tirtajaya Depok. Metode yang digunakan adalah dengan persentasi materi, diskusi mengenai fintech kepada seluruh peserta. Optimalisasi fintech di era digital ini dimulai dengan pengenalan fintech, dasar hukum fintech di Indonesia, perbedaan fintech dengan bank, tantangannya fintech di Indonesia, contoh perusahaan fintech di Indonesia, dan cara kerja fintech. Kegiatan abdimas ini berperan positif dalam meningkatkan pengetahuan dan keterampilan peserta dalam penggunaan fintech sejak dini.

Kata Kunci – *fintech, jasa keuangan, era digital*

Abstrak

The concept of fintech, which adapts technological developments combined with finance, is expected to provide a more practical, secure, and modern financial transaction process. This concept is important for students to understand because it can improve literacy and better financial management, increase transaction efficiency, and provide easier access to financial services. The purpose of this community service is to educate the younger generation of upper-middle school students to better understand investment. This activity took place at SMK Tirtajaya Depok. The method used was a presentation of material and a discussion about fintech to all participants. Optimizing fintech in this digital era began with an introduction to fintech, the legal basis of fintech in Indonesia, the differences between fintech and banks, current challenges, types of fintech in Indonesia, examples of fintech companies in Indonesia, and how fintech works. This community service activity played a positive role in increasing participants' knowledge and skills in using fintech from an early on.

Keywords – *fintech, financial services, digital era*

PENDAHULUAN

Financial Technology (*Fintech*) adalah model bisnis konvensional menjadi moderat dengan menggabungkan jasa keuangan dan teknologi yang mengubah transaksi langsung menjadi transaksi jarak jauh dengan menggunakan teknologi. Hal ini menjadi kemudahan dalam transaksi keuangan dan kecepatan dalam transaksi. *Fintech* telah mengubah sistem pembayaran di masyarakat dan telah membantu perusahaan-perusahaan start-up dalam menekan biaya modal dan biaya operasional yang tinggi di awal (Yahya et al., 2020).

Konsep *Fintech* yang mengadapatasi perkembangan teknologi yang dipadukan dengan finansial diharapkan bisa menghadirkan proses transaksi keuangan yang lebih praktis, aman serta modern. *Fintech* bertujuan untuk memudahkan masyarakat dalam mengakses produk-produk keuangan, mempermudah transaksi dan juga meningkatkan literasi keuangan. *Fintech* merupakan teknologi dan inovasi baru dengan tujuan bersaing dengan layanan keuangan tradisional (manual) dan mempermudah akses masyarakat pada layanan tersebut (misal : internet banking).

Financial technology (Fintech) merupakan inovasi layanan keuangan dengan menggunakan teknologi agar masyarakat dapat dengan mudah mengakses produk dan layanan keuangan serta melemahkan *barrier to entry*. Perkembangan *fintech* ini mengubah pola model bisnis keuangan saat ini dimana melemahnya *barrier to entry* memberikan peran bagi *fintech* dalam memunculkan perilaku *unregulated* yang menjalankan model bisnis layaknya perusahaan atau institusi *regulated*. Perkembangan *fintech* di dunia sudah mulai sejak tahun 1800-an dengan munculnya telegraf dan semakin berkembangnya pada tahun-tahun selanjutnya khususnya pada era digital saat ini (Rusydia, 2019).

Fenomena *fintech* sudah berkembang di Indonesia dikarenakan industri keuangan tradisional terdapat hal-hal yang menjadi kesulitan bagi masyarakat seperti perbankan terikat aturan yang ketat, daerah-daerah tertentu yang belum terjangkau perbankan tradisional. Hadirnya *fintech* masyarakat Indonesia mendapatkan banyak kemudahan yang berasal dari *fintech* tersebut seperti, mudah dalam melayani konsumen dalam arti dapat dimana saja dan kapan saja, adanya informasi yang cepat dan lengkap. *fintech* menghadirkan informasi yang cepat dikarenakan menggabungkan teknologi terhadap finansial, selanjutnya prosesnya yang cepat menjadi salah satu kelebihan dari *fintech* yang dibutuhkan oleh masyarakat Indonesia. Selain itu kelebihan *fintech* adalah dapat melakukan pembayaran dimanapun dan kapanpun juga lebih fleksibel (Adji et al., 2023).

METODE

Metode yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah pemberian materi tentang pengenalan *fintech*, dasar hukum *fintech* di Indonesia, perbedaan *fintech* dengan bank, tantangan *fintech* di Indonesia, contoh perusahaan *fintech* di Indonesia, dan cara kerja *fintech*. Tahap dalam abdimas ini terdiri atas; pertama tim menggunakan pendekatan yang lebih komprehensif dan terstruktur untuk meningkatkan pengetahuan siswa mengenai berbagai aspek penting terkait *fintech*. Materi yang disampaikan tidak hanya berfokus pada pengenalan konsep dasar *fintech*, tetapi mencakup pemahaman landasan hukum yang mengatur operasional *fintech* di Indonesia, perbedaan mendasar antara layanan *fintech* dan lembaga perbankan konvensional, serta berbagai tantangan yang dihadapi industri *fintech* dalam konteks perkembangan ekonomi digital di Indonesia. Selain penyampaian materi, siswa diajak berdiskusi dan diberikan contoh kasus nyata agar lebih mudah memahami penerapan *fintech* dalam kehidupan sehari-hari. Tahap akhir dari kegiatan ini adalah pemberian umpan balik, yang dilakukan dengan menyajikan beberapa pertanyaan untuk mengukur minat siswa dalam mempelajari *fintech*, dan menilai sejauh mana kemampuan dalam memahami dan mengimplementasikan penggunaan layanan *fintech* secara bijak dan aman.



Gambar 1.

Pemberian Materi pelatihan di SMK Tirtajaya Depok

HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah melakukan kegiatan ini masih ada siswa yang memang belum mamahami cara kerja fintech, tetapi tidak sedikit juga siswa yang sudah sangat faham mengenai fintech dan cara kerjanya. Dalam pelaksanaannya, siswa sangat antusias menyimak dan mendengarkan dengan seksama. Pemaparan ini menggunakan metode pembelajaran interaktif yang bertujuan untuk melibatkan peserta secara aktif. Dalam sesi pemaparan, narasumber memberikan informasi dan penjelasan yang jelas mengenai pentingnya fintech, serta bagaimana fintech di era digital ini dapat mempermudah kehidupan sehari-hari. Penggunaan pendekatan interaktif, didorong untuk berdiskusi dan berbagi pengalaman mereka terkait penggunaan fintech dalam kehidupan sehari-hari yang mereka alami.

Hasil dari kegiatan pengabdian masyarakat ini menunjukkan adanya pemahaman yang baik dan positif dalam cara pandang peserta terhadap penggunaan fintech. Banyak siswa yang menyatakan bahwa mereka saat ini lebih menyadari manfaat dan cara kerja dari menggunakan fintech.



Gambar 2.

Foto Bersama Siswa SMK Tirtajaya Depok

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini sudah terlaksana dengan baik dan mendapat respon yang baik dari fihak sekolah dan para siswa yang mengikutinya. Antusias dari siswa untk mendengarkan pemamparan materi bisa dilihat dengan jelas terutama pada saat pemberian tanya jawab, para siswa

bisa menjawab pertanyaan yang diberikan. Materi yang diberikanpun sangat bermanfaat terutama di era digital saat ini.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih kepada Rekan Dosen yang telah menjadi pemateri yang telah membantu pelaksanaan pengabdian masyarakat ini. SMK Tirtajaya Depok yang telah menjadi mitra dalam pengabdian masyarakat ini, dan semua pihak yang terlibat dalam pelaksanaan sehingga kegiatan ini dapat berjalan dengan lancar. Kami mengucapkan terima kasih kepada Rekan Dosen yang telah menjadi pemateri yang telah membantu pelaksanaan pengabdian masyarakat ini. SMK Tirtajaya Depok yang telah menjadi mitra dalam pengabdian masyarakat ini, dan semua pihak yang terlibat dalam pelaksanaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aji, A. M., Harisah, H., & Mukri, S. G. (2020). Revitalization of Fintech Era 4.0 in the Development of Islamic Microfinance Institutions (IMFs). *Al-Iqtishad: Jurnal Ilmu Ekonomi Syariah*, 12(1).
- Arner, D. W., Barberis, J., & Buckley, R. P. (2015). The Evolution of Fintech. *University of Hong Kong Faculty of Law Research Paper*.
- Kharisma, D. (2020). Urgency of financial technology (fintech) laws in indonesia. *International Journal of Law and Management*, 63(3), 320-331. <https://doi.org/10.1108/ijlma-08-2020-0233>
- Marginingsih, R. (2021). Financial technology (Fintech) dalam inklusi keuangan nasional dimasa pandemi Covid-19. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 57.
- Marini, M., Linawati, L., & Putra, R. (2020). Peran fintech terhadap inklusi keuangan pada umkm tangerang selatan. *Keberlanjutan Jurnal Manajemen Dan Jurnal Akuntansi*, 5(2), 91. <https://doi.org/10.32493/keberlanjutan.v5i2.y2020.p91-104>
- Muhamad Rizal, Erna Maulina, N. K. (2018). Fintech As One Of The Financing Solutions For SMEs. *Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Administrasi Bisnis Dan Kewirausahaan*, 74(4), 55–61.
- Rusydia, A. (2019). Bagaimana Mengembangkan Industri Fintech Syariah di Indonesia? Pendekatan Interpretive Structural Model (ISM). *Al-Muzara'ah*, 6(2), 117–128. <https://doi.org/10.29244/jam.6.2.117-128>
- Sriyono, S. (2023). Evaluation of fintech's impact on financial inclusion in indonesia: a case research on the use of digital payment services. *The Management Journal of Binaniaga*, 8(2), 91-102. <https://doi.org/10.33062/mjb.v8i2.32>
- Steven, J., Ramly, A. H., & Mariam, S. (2023). E-service quality, e-wallet dan kepercayaan terhadap minat beli pada penggunaan pembayaran non tunai aplikasi Shopee. *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan*.
- Yahya, A., Affandy, A., & Narimawati, U. (2020). Pengembangan UMKM Melalui Pemanfaatan Model Layanan Fintech Syariah Ammana.id. *Is The Best Accounting Information Systems and Information Technology Business Enterprise This Is Link for OJS Us*, 5(2), 106–120. <https://doi.org/10.34010/aisthebest.v5i2.3049>